

PERBEDAAN TINGKAT PENERIMAAN MAKANAN, TINGKAT KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN
SERTA STATUS GIZI ANAK ASUH PADA PENYELENGGARAAN MAKANAN DI PANTI ASUHAN
MUHAMMADIYAH DAN PANTI ASUHAN YATAAMA AL FIRDAUS KOTA SEMARANG

HADIA MASHUR -- E2A200028
(2002 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat penerimaan makanan, tingkat kecukupan energi dan protein serta status gizi anak asuh pada kualitas penyelenggaraan makanan yang berbeda.

Hasil penelitian pendahuluan secara kasar menunjukkan kualitas penyelenggaraan makanan di panti asuhan Muhammadiyah menunjukkan angka 305(kategori baik) dan panti asuhan Yataama Analisis Firdausi dengan nilai 220 (kategori kurang).

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan met survei. Sampel populasi adalah anak asuh laki-laki yang berumur 10-18 tahun. Panti asuhan Muhammadiyah berjumlah 45 anak asuh sedangkan panti asuhan Yataama Analisis Firdausi 35 anak.

Hasil penelitian untuk tingkat penerimaan makanan menunjukkan nilai sat 82 untuk panti asuhan Muhammadiyah dan responden panti asuhan Yataama Analisis Firdausi mencapai 83. kedua angka ini menunjukkan katagori sedang. Namun hasil analisa menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tingkat kecukupan energi responden pada panti asuhan Muhammadiyah rata-rata 91,5% dan tingkat kecukupan protein 120,6%. Sedangkan tingkat kecukupan energi responden panti asuhan Yataama Analisis Firdausi 75,8% dan tingkat kecukupan protein 107,8%. Namun menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Sedangkan penentuan status gizi berdasarkan ukuran persentase median BB/U. responden panti asuhan Muhammadiyah mempunyai angka rata-rata 76,8% dan responden Yataama Analisis Firdausi 79,4%. Namun hasil analisa menunjukkan tidak ada perbedaan status gizi yang signifikan antara status gizi antara kedua panti asuhan tersebut.

Kesimpulan adalah dengan kualitas penyelenggaraan makanan yang berbeda menunjukkan tingkat penerimaan makanan dan status gizi yang tidak berbeda menunjukkan tingkat penerimaan makanan dan status gizi yang tidak berbeda dan menunjukkan tingkat kecukupan energi dan protein yang berbeda secara signifikan. Saran untuk pengelola panti asuhan agar lebih memperhatikan terhadap responden yang mempunyai status gizi kurang.

Kata Kunci: TINGKAT PENERIMAAN MAKANAN, TINGKAT KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN